

**STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBIASAKAN
ADAB BERBUSANA PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 2
DI MAN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Strata Satu (S1)



**Oleh:
MULTI MELIANA
2018/18329200**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

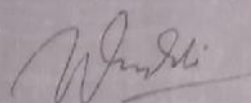
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBIASAKAN
ADAB BERBUSANA PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 2
DI MAN LIMA PULUH KOTA

Nama : Multi Meliana
NIM/UM : 18329200/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

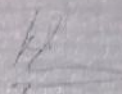
Padang, 1 Maret 2023

Mengetahui,
Ketua Departemen,



Dr. Wirdati, M.Ag
NIP. 197502042008012006

Disetujui oleh,
Pembimbing,



Dra. Murniyetti, M.Ag
NIP. 195903211987032001




HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 8 Februari 2023
Dengan judul

**STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBIASAKAN
ADAB BERBUSANA PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 2
DI MAN LIMA PULUH KOTA**

Nama	Multi Meliana
NIM/TM	18329200/2018
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Departemen	Ilmu Agama Islam
Fakultas	Ilmu Sosial

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Murniyetti, M.Ag	
2. Anggota	Dr. Ahmad Kosasih, M.Ag	
3. Anggota	Dr. Indah Muliati, M.Ag	

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Multi Meliana
NIM/TM : 18329200/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Departemen : Ilmu Agama Islam
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Membiasakan Adab Berbusana Peserta Didik Kelas XI IPA 2 di MAN Lima Puluh Kota" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 3 Februari 2023

Saya Yang Menyatakan



Multi Meliana
NIM. 18329200

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya remaja putri yang memakai busana yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Oleh sebab itu perlu adanya bimbingan dari berbagai pihak untuk membiasakan adab berbusana remaja putri. Salah satunya dengan strategi guru yang dilakukan di madrasah. Tujuan penelitian ini untuk strategi Guru Aqidah Akhlak dalam membiasakan adab berbusana peserta didik kelas XI IPA 2 di MAN Lima Puluh Kota. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan informan penelitian: kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak, dan peserta didik kelas XI IPA 2. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu : 1) Tata aturan berbusana peserta didik kelas XI IPA 2 di MAN Lima Puluh Kota sudah yaitu baju 5 cm di atas lutut, memakai leging, mudawarah tidak boleh tipis dan pendek, kaus kaki yang panjang dan rok yang dipakai panjangnya sampai mata kaki, serta ujung baju pada pergelangan tangan memakai ban. 2) Strategi guru Akidah Akhlak dalam membiasakan adab berbusana yaitu: memberikan ilmu tentang adab berbusana, keteladanan, teguran, nasehat, sanksi. 3) Faktor pendukungnya yaitu kerjasama antar guru dan peraturan madrasah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu rendahnya dukungan dari orang tua, lingkungan dan tren busana.

Kata Kunci: Strategi, Guru Aqidah Akhlak, adab berbusana

ABSTRACT

This research is motivated by the large number of young women who wear clothes that are not in accordance with Islamic teachings. Therefore it is necessary to have guidance from various parties to shape the manners of dressing young women. One of them is the teacher's strategy carried out in madrasahs. The purpose of this study is the teacher's strategy for Aqidah Akhlak in getting used to the etiquette of dressing for class XI IPA 2 at MAN Lima Puluh Kota. This study used descriptive qualitative research methods with research informants: madrasah heads, Aqidah Akhlak teachers, and class XI IPA 2 students. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study were: 1) Dress code for students of class XI IPA 2 at MAN Lima Puluh Kota already, namely clothes 5 cm above the knee, wearing leggings, the mudawarah should not be thin and short, long socks and skirts worn up to the ankles, as well as the end of the shirt on the wrist wearing a tie. 2) Aqidah Akhlak teacher's strategy in getting used to dress etiquette, namely: providing knowledge about dress etiquette, exemplary, reprimand, advice, sanctions. 3) The supporting factors are cooperation between teachers and school regulations. While the inhibiting factors are support from parents, living environment and current fashion trends.

Keywords: Strategy, Aqidah Akhlak teacher, dress etiquette

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Membiasakan Adab Berbusana Peserta Didik Kelas XI IPA 2 di MAN Lima Puluh Kota" ini. Shalawat dan do'a juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama orang tua penulis, Ibu dan Ayah yang selalu ada untuk penulis serta tidak henti-hentinya berdo'a dan memberikan dukungan demi selesainya *study* ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada pembimbing penulis, Ibuk Dra. Murniyetti, M.Ag atas jasanya yang takkan terbalas selama proses penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph. D selaku rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, beserta staf karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Ibuk Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag selaku ketua Departemen Ilmu Agama Islam, dan Bapak Rengga Satria, M.A, Pd selaku sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibuk Dra. Murniyetti, M.Ag., Bapak Dr. Ahmad Kosasih, M.Ag., dan Ibuk Dr. Indah Muliati, M.Ag. sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Ibuk Riza Wardefi, S.Th.I, M.Th.I, selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Departemen Ilmu Agama Islam, Universitas Negeri Padang ini.
6. Bapak dan Ibuk staf pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Serta, Bapak/Ibu staf administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
7. Keluarga besar penulis, orangtua tercinta (Ayahanda Refmi Yetin dan Ibunda Irnatati), dan adik tersayang (Silfia Ruslani), yang selalu ada untuk penulis, selalu memberikan kasih sayang, motivasi, dan do'a untuk penulis.
8. Sahabat-sahabat penulis, Tia Yunita, Sri Gustina Dinova, Merheliza Syirly, Silvi Nelfadina, Fadhilah Adha dan Ferzania, tempat penulis berbagi cerita dalam suka maupun duka, yang selalu menyemangati dan menghibur penulis, serta memotivasi penulis.
9. Teman-teman seperjuangan penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah menjadi teman baik penulis selama ini. Serta, Abang dan Kakak senior yang senantiasa memberikan masukan dan saran kepada penulis, serta sudah seperti saudara penulis sendiri.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi initerutama informan penulis.
Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis.

Padang, 3 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Penjelasan Judul.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. MAN Lima Puluh Kota.....	8
1. Profil MAN Lima Puluh Kota.....	8
2. Visi dan Misi MAN Lima Puluh Kota.....	8
3. Tata Tertib MAN Lima Puluh Kota tentang Pakaian Seragam.....	10
B. Landasan Teori.....	11
1. Strategi Guru Aqidah Akhlak.....	11
2. Adab Berbusana Muslimah.....	21
C. Penelitian Relevan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	32
B. Sumber Data.....	32

C. Instrumen Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Teknik Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Profil MAN Lima Puluh Kota	8
Tabel 2 : Hasil Wawancara	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : RPP.....	75
Lampiran 2 : Penilaian Akhir Semester.....	84
Lampiran 3: Wawancara.....	92
Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Aqidah Akhlak salah satu mata pelajaran wajib yang ada pada kurikulum dipelajari di madrasah berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI No. 2 tahun 2008. Aqidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asmā' al-husnā*. Aspek Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, ukuran keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya dilihat dari tinggi rendahnya taraf intelektual peserta didik (aspek kognitif), melainkan juga dilihat dari perilaku peserta didik dalam kesehariannya (afektif dan psikomotoriknya).

Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani oleh orang Islam, sehingga dalam kehidupan sehari-hari para peserta didik bersikap dan bertindak-laku berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Pembelajaran Aqidah Akhlak diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa agar mau menghayati dan mengamalkan ajaran Islam tentang akhlak, baik yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan dirinya, dan manusia dengan alam lingkungannya. (Hidayatullah, 2015:1)

Salah satu penerapan akhlak pada diri sendiri adalah adab berbusana. Busana muslimah adalah suatu yang dipakai oleh seorang muslimah untuk menutupi dan melindungi seluruh tubuhnya, baik berupa baju, jilbab atau pakaian bawah sesuai ketentuan syariat Islam untuk menjaga kehormatan dan kemuliaan wanita agar terhindar dari fitnah.

Islam telah menetapkan beberapa adab berbusana untuk laki – laki dan perempuan. Islam memberikan kebebasan dalam pemakaiannya. Yaitu pakailah busana apapun yang penting busana tersebut menutup aurat dan mencirikan diri sebagai seorang muslim. Saat ini busana peserta didik di madrasah dan di luar madrasah banyak yang keluar dari aturannya dengan cenderung ketat dan transparan. Alasannya pun banyak, berawal dari lingkungan masyarakat hingga media sosial, yang membuat busana yang ketat dan trasparan sebagai tren bagi pelajar. (Istivadah, 2018:6)

Materi berbusana dipelajari di mata pelajaran Aqidah Akhlak pada kelas XI semester ganjil. Guru sebagai tenaga pendidik senantiasa memberikan suri tauladan kepada peserta didiknya termasuk dalam adab berbusana, di samping guru dijadikan panutan guru juga harus membiasakan peserta didiknya untuk senantiasa mengamalkan perilaku yang bernilai *akhlakul karimah*. (Azmi, 2020:7).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Heni Aprianingsih (2017), ada ada dua peran guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk adab berbusana yaitu melalui ceramah dan memberikan contoh adab berbusana secara langsung. Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Sri Astuti

(2022), strategi guru dalam menumbuhkan kesadaran berbusana muslim yaitu dengan mengadakan kajian rutin, keteladanan dan memberikan nasehat.

Berdasarkan penelitian di atas, Pembelajaran Aqidah Akhlak di dunia pendidikan sangat penting untuk membentuk peserta didik yang beriman dan beradab. Untuk mempersiapkan peserta didik yang beradab yang berdasarkan syariat Islam, guru sebagai tenaga pendidik harus bisa memilih dan menerapkan strategi yang tepat. Dan juga madrasah yang merupakan lembaga pendidikan Islam mesti mendukung dan membantu guru Aqidah Akhlak untuk meningkatkan kualitas akidah dan akhlak peserta didik, sesuai dengan tuntutan ajaran Islam. (Karim, 2017: 18-19).

MAN Lima Puluh Kota merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang formal. MAN ini adalah satu – satunya Madrasah Aliyah yang berstatus negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota. MAN Lima Puluh Kota berdiri pada tahun 1968. Berbagai Prestasi yang diraih oleh MAN Lima Puluh Kota di bidang akademik dan non-akademik. Prestasi akademik seperti peserta didik MAN Lima Puluh Kota meraih medali perunggu dan perak dalam KSM tingkat nasional selama tiga tahun berturut – turut mulai dari 2015 sampai 2017. Prestasi non – akademik yang diraih MAN Lima Puluh Kota meraih juara dalam menulis essay tingkat SMA dan Perguruan Tinggi Se-Indonesia.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di lapangan pada tanggal 4-8 April 2022. Peneliti mengamati berbusana peserta didik yang bervariasi. Ada yang memakai mudhawarah sampai siku dan ada peserta didik yang memakai mudhawarah sampai pinggang. Mudawarah yang

digunakan ada yang berbahan dasar tipis dan ada yang berbahan dasar tebal. Lengan baju mereka ada berbentuk ban, ada dikancing dan yang berbentuk lepas. Bagi sebagian peserta didik untuk menutupi pergelangan tangan mereka memakai manset tangan. Dalam berbusana pramuka, sebagian peserta didik memakai baju hanya sampai pinggul bahkan ada yang tidak menutup pinggul. Saat memakai busana pramuka peserta didik memakai jilbab segi empat dengan bahan yang berbeda.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian untuk mengetahui strategi guru Aqidah Akhlak dalam membiasakan adab berbusana peserta didik di MAN Lima Puluh Kota, sehingga mendorong peneliti untuk mengangkatnya dalam bentuk skripsi dengan judul: “Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam membiasakan adab berbusana peserta didik kelas XI IPA 2 di MAN Lima Puluh Kota”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada strategi Guru Aqidah Akhlak dalam membiasakan adab berbusana peserta didik kelas XI IPA 2 di MAN Lima Puluh Kota

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana tata aturan berbusana peserta didik kelas XI IPA 2 di MAN Lima Puluh Kota?

2. Bagaimana strategi Guru Aqidah Akhlak dalam membiasakan adab berbusana peserta didik kelas XI IPA 2 di MAN Lima Puluh Kota
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membiasakan adab berbusana peserta didik kelas XI IPA 2 di MAN Lima Puluh Kota?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui tata aturan berbusana peserta didik kelas XI IPA 2 MAN Lima Puluh Kota
2. Untuk mengetahui strategi Guru Aqidah Akhlak dalam membiasakan adab berbusana peserta didik kelas XI IPA 2 di MAN Lima Puluh Kota
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membiasakan adab berbusana peserta didik kelas XI IPA 2 di MAN Lima Puluh Kota

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk menambah khasanah keilmuan pada strategi guru Akidah Akhlak dan pembinaan busana berdasarkan syariat Islam.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis, yaitu :

- a) Menambah pengetahuan peserta didik terkait busana muslimah serta kesadaran akan adab berbusana.

- b) Memberikan informasi kepada guru terkait strategi apa yang bisa guru lakukan dalam membiasakan adab berbusana peserta didik.
- c) Untuk madrasah bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan adab berbusana peserta didik.

F. Penjelasan Judul

1. Strategi

Dalam pembelajaran, strategi diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. (Djamarah & Zain, 2010:5)

2. Guru Aqidah Akhlak

Guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan mempunyai tanggungjawab terhadap pendidikan atau kedewasaan seorang anak. Aqidah adalah keyakinan atau kepercayaan. Sedangkan akhlak adalah sikap dan budi pekerti. Guru Aqidah Akhlak adalah guru yang memiliki tugas pokok mendidik dan mengajarkan ilmu-ilmu berkaitan dengan akhlak, kepribadian dan karakter. (Yunus & Dewi, 2018: 82).

3. Adab Berbusana

Adab berarti kesopanan, budi pekerti, meletakkan suatu pada tempatnya. (Machsun, 2016:224) Busana merupakan semua yang dipakai dari ujung kepala hingga ujung kaki yang bisa memberikan kenyamanan serta menampakkan keindahan bagi pemakainya. (Prihatini, 2018: 32). Jadi adab berbusana muslim yaitu busana dipakai oleh seorang muslimah yang berguna menutupi dan melindungi tubuhnya, bisa

berbentuk baju, jilbab atau pakaian sesuai ketentuan ajaran Islam demi menjaga kehormatan dan kemuliaan perempuan supaya terhindar dari fitnah serta memberi kenyamanan bagi pemakainya.